

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sekolah adalah salah satu sarana yang dibangun untuk kegiatan belajar mengajar, dimana seseorang menghabiskan waktu sekitar 8 jam sehari, tetapi berbeda dengan sekolah masak. Sekolah masak dibuat bagi mereka yang senang dengan memasak atau memang hobi dalam menciptakan kreativitas dalam hal makanan. Sekarang ini tidak hanya orang dewasa yang memiliki keinginan untuk memasak, tetapi sudah digemari juga oleh anak-anak. Tanpa disadari, ketika orang dewasa melakukan kegiatan memasak, anak-anak belajar untuk mencoba melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh orang dewasa.

Perancangan sekolah masak dan kuliner untuk anak-anak ini membuat penulis dapat mengetahui dan memahami berbagai aspek dalam merancang sekolah masak, baik dalam hal yang berhubungan dengan sekolah, anak-anak dan tentang memasak. Sekolah masak dan kuliner ini dirancang untuk anak-anak usia 8-12 tahun dengan menyediakan berbagai macam fasilitas penunjang kegiatan belajar memasak ini, mulai dari peralatan, kebutuhan untuk memasak juga pada interior ruangan sebagai salah satu alasan penunjang perkembangan anak dalam berkeaktivitas.

Kreativitas adalah hal yang diutamakan di sekolah masak ini, oleh karena itu untuk menciptakan dan melatih anak berkeaktivitas, maka perancangan sekolah masak ini memiliki konsep paprika. Hubungan paprika dengan anak-anak adalah sifat dan ciri-ciri yang dimiliki oleh paprika berbeda, mulai dari warna, tekstur dalam dan luar juga pada rasanya. Perbedaan paprika ini sesuai dengan anak-anak dimana mereka satu sama lain akan menghasilkan kreativitas yang berbeda, pengalaman ketika mereka memasak dan hasil akhir dari kreativitas masing-masing anak. Penerapan paprika diambil dari bentuk yang melengkung dan warna yang colourful. Pada bagian furniturnya juga pada interior. Warna-warna paprika yang diambil adalah merah, hijau, kuning, orange dan ungu.

Hal yang paling penting dalam perancangan sekolah masak ini adalah bagaimana menerapkan konsep pada interior sehingga dihasilkan sebuah bangunan yang aman dan nyaman untuk digunakan, terutama user yang dominan adalah anak-anak sd yang masih harus berada dalam bimbingan orang dewasa. Pada perancangan sekolah masak ini memiliki kendala yaitu, pada besaran luas bangunan dan bangunan yang terpisah menjadi dua. Tetapi hal ini bisa diatasi dengan mengelompokkan ruangan yang berada di area *public* dan *privat*, sehingga pada bangunan bagian belakang diletakkan ruangan yang mendukung kegiatan belajar seperti kelas dan kantor, dan di bangunan bagian depan diletakkan ruangan yang bersifat *commercial*.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan perancangan sekolah masak ini ditemukan beberapa saran dari penulis apabila ada pembaca yang ingin merancang sebuah sekolah masak. Di bawah ini adalah beberapa saran yang penulis simpulkan, yaitu :

1. Harus lebih menggali dan mengerti hal-hal yang berhubungan dengan sekolah, anak-anak dan tentang memasak.
2. Memikirkan bagaimana keamanan dan kenyamanan pada sebuah interior sekolah masak
3. Memiliki banyak referensi dan tinjauan studi banding
4. Mengetahui dan mencoba menyesuaikan interior juga furniture dengan user.
5. Mengetahui dengan jelas bagaimana kondisi, lingkungan dan suasana bangunan yang akan dirancang